

TUGAS AKHIR

Analisis Kebutuhan Bahan Ajar

Disusun oleh: Sri Purwanti,S.Pd

I PENGERTIAN BAHAN AJAR

Bahan ajar merupakan salah satu bagian penting dalam proses pembelajaran. Bahan ajar merupakan salah satu bagian dari sumber ajar yang dapat diartikan sesuatu yang mengandung pesan pembelajaran, baik yang bersifat khusus maupun yang bersifat umum yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran. Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi dan subkompetensi dengan segala kompleksitasnya.

Pengertian ini menggambarkan bahwa bahan ajar hendaknya dirancang dan ditulis sesuai dengan kaidah pembelajaran, yakni disesuaikan materi pembelajaran, disusun berdasarkan atas kebutuhan pembelajaran, terdapat bahan evaluasi, serta bahan ajar tersebut menarik untuk dipelajari oleh siswa.

II. PERAN PENTING BAHAN AJAR

Bahan ajar memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran termasuk dalam pembelajaran terpadu. Oleh karena itu pembelajaran terpadu pada dasarnya merupakan perpaduan dari berbagai disiplin ilmu yang tercakup dalam ilmu alam maka dalam pembelajaran ini memerlukan bahan ajar yang lebih lengkap dan komprehensif dibandingkan dengan pembelajaran monolitik. Dalam satu topik sesuai dengan jumlah Standar Kompetensi yang merupakan jumlah bidang kajian yang tercakup didalamnya.

Sumber belajar utama yang dapat digunakan dalam pembelajaran Terpadu dapat berbentuk teks tertulis seperti buku, majalah, brosur, surat kabar, poster dan informasi lepas, atau berupa lingkungan sekitar seperti: lingkungan alam, lingkungan sosial sehari-hari. Lingkungan

III. PENENTUAN PEMILIHAN BAHAN AJAR

Seorang guru yang akan menyusun materi perlu mengumpulkan dan mempersiapkan bahan kepustakaan atau rujukan (buku dan pedoman yang berkaitan dan sesuai) untuk menyusun dan mengembangkan silabus. Pencarian informasi ini, sesungguhnya dapat pula memanfaatkan perangkat teknologi informasi mutakhir seperti multi media dan internet. Aktivitas peserta didik dalam penugasan dapat menjadi nilai tambah yang menguntungkan .

Bahan yang akan digunakan dapat berbentuk buku, sumber utama atau penunjang lainnya. Disamping itu, bahan bacaan seperti jurnal, hasil penelitian, majalah, koran, brosur, serta alat pembelajaran yang terkait dengan indikator dan Kompetensi Dasar ditetapkan. Sebagai bahan penunjang dapat juga digunakan disket, kaset, atau CD yang berkaitan dengan bahan yang akan dipadukan. Guru, dalam hal ini, dituntut untuk rajin dan kreatif mencari dan mengumpulkan bahan-bahan yang diperlukan dalam pembelajaran. Keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran terpadu tergantung pada wawasan, pengetahuan, pemahaman, dan tingkat kreativitasnya dalam mengelola bahan ajar. Semakin lengkap bahan yang terkumpulkan dan semakin luas wawasan dan pemahaman guru terhadap materi tersebut maka berkecenderungan akan semakin baik pembelajaran yang dilaksanakan.

Bahan yang sudah terkumpul selanjutnya dipilah, dikelompokkan, dan disusun dalam Indikator dari Kompetensi Dasar. Setelah bahan-bahan yang diperlukan dan terkumpul secara memadai seorang guru selanjutnya perlu mempelajari secara cermat dan mendalam tentang isi bahan ajar yang terkait dengan langkah kegiatan berikutnya.

III. FUNGSI BAHAN AJAR

Bahan ajar memiliki fungsi yang berbeda baik untuk guru maupun siswa.

Adapun fungsi bahan ajar untuk guru yaitu;

- ❖ Untuk mengarahkan semua aktivitas guru dalam proses pembelajaran sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada siswa sebagai alat evaluasi pencapaian hasil pembelajaran.

Sedangkan fungsi bahan ajar bagi siswa yakni,

- ❖ Sebagai pedoman dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang harus dipelajari
- ❖ Adanya bahan ajar siswa akan lebih tahu kompetensi apa saja yang harus dikuasai selama program pembelajaran berlangsung. Siswa jadi memiliki gambaran skenario pembelajaran lewat bahan ajar.

V JENIS –JENIS BAHAN AJAR

Secara umum bahan ajar dapat dibedakan ke dalam bahan **ajar cetak dan noncetak**. Bahan ajar cetak dapat berupa, handout, buku, modul, brosur, dan lembar kerja siswa. Sedangkan bahan ajar noncetak meliputi, bahan ajar audio seperti, kaset, radio, piringan hitam, dan compact disc audio. Bahan ajar audio visual seperti, CAI (Computer Assisted Instruction), dan bahan ajar berbasis web.

Jenis-jenis bahan ajar dikelompokkan menjadi empat diantaranya: a. Bahan ajar cetak (printed) Bahan ajar cetak dapat ditampilkan dalam berbagai bentuk yaitu sejumlah bahan yang disiapkan dalam bentuk kertas, yang dapat berfungsi untuk keperluan pembelajaran atau penyampaian informasi. Contohnya Handout, LKS, Modul, Jurnal dan Buku kurikulum digunakan sebagai sumber bahan ajar karena berdasarkan kurikulum itulah standar kompetensi, kompetensi dasar dan materi bahan dapat ditemukan. Hanya saja materi yang tercantum dalam kurikulum hanya berisikan pokok-pokok materi.

Gurulah yang harus menjabarkan materi pokok menjadi bahan ajar yang terperinci. Diantara bahan ajar cetak (tertulis), yaitu :

1. Handout adalah bahan tertulis yang disiapkan oleh guru untuk memperkaya pengetahuan dan ilmu peserta didik dalam memperoleh dan mengembangka informasi dalam pembelajaran. Handout biasanya diambilkan dari beberapa literatur yang memiliki relevansi dengan materi yang diajarkan atau kompetensi dasar serta materi pokok yang harus dikuasai oleh peserta didik. Saat ini Handout dapat diperoleh dengan berbagai cara, antara lain dengan cara download dari internet atau menyadur dari buku yang terkait dengan materi yang akan dikembangkan.
2. Buku adalah bahan tertulis yang menyajikan ilmu pengetahuan, oleh pengarangnya isi buku didapat dari berbagai cara misalnya: hasil penelitian, pengamatan, aktualisasi pengalaman. Buku yang baik adalah buku yang ditulis dengan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, serta disajikan lengkap dengan gambar dan keterangan sesuai dengan ide penulisnya. Buku pelajaran berisi tentang ilmu pengetahuan yang dapat digunakan oleh peserta didik untuk belajar.
3. Modul merupakan buku yang tertulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa bimbingan guru, sehingga modul berisi paling tidak komponen dasar bahan ajar yang telah disebutkan sebelumnya. Sebuah modul akan bermakna jika peserta didik dapat dengan mudah menggunakannya. Pembelajaran dengan modul memungkinkan peserta didik yang memiliki kecepatan tinggi dalam belajar akan lebih cepat menyelesaikan satu atau lebih kompetensi dasar. Dengan demikian modul harus menggambarkan kompetensi dasar yang akan dicapai oleh peserta didik, disajikan dengan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, menarik
4. Lembar kegiatan siswa adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar kegiatan biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas. Suatu tugas yang diperintahkan dalam lembar kegiatan harus dapat digunakan untuk mata pelajaran apa saja. Tugas-tugas sebuah lembar kegiatan tidak akan dapat dikerjakan oleh peserta didik secara baik apabila tidak dilengkapi dengan buku atau referensi lain terkait dengan materi tugasnya. Tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik dapat berupa teoritis dan tugas praktis. Keuntungan adanya lembar kegiatan adalah memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran , bagi siswa akan belajar mandiri dan belajar memahami dan menjalankan tugas tertulis. Dalam menyiapkannya guru harus cermat dan memiliki pengetahuan serta keterampilan yang memadai, karena sebuah lembar kerja siswa harus memenuhi paling tidak kriteria yang berkaitan dengan kompetensi dasar yang dikuasai oleh peserta didik.

➤ . Bahan Ajar Audio

Visual Segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Contohnya

1. Video/film merupakan alat bantu yang didesain sebagai alat bantu, beberapa keuntungan yang didapat jika bahan ajar disajikan dalam bentuk video/film, yaitu sebagai media yang dipandang dengar menyajikan situasi yang komunikatif, video juga dapat digunakan sebagai tampilan nyata dari suatu adegan, mengangkat suatu situasi diskusi, dokumentasi, promosi suatu produk, interview dan menampilkan satu percobaan yang berproses.

2. Orang/narasumber sebagai sumber belajar dapat juga dikatakan sebagai bahan ajar yang dapat dipandang dan didengar, karena dengan orang seseorang dapat belajar misalnya karena orang tersebut memiliki keterampilan khusus tertentu. Melalui keterampilan seseorang dapat dijadikan bahan belajar, bahkan seseorang guru dapat dijadikan sebagai bahan ajar

VI. PENYUSUNAN BAHAN AJAR

A. Bahan ajar tulisan sendiri

Bahan ajar dapat ditulis sendiri oleh guru sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain ditulis sendiri guru dapat berkolaborasi dengan guru lain untuk menulis bahan ajar secara kelompok, dengan guru-guru bidang studi sejenis, baik dalam satu sekolah atau tidak. Penulisan juga dapat dilakukan bersama pakar, yang memiliki keahlian di bidang ilmu tertentu. Disamping penguasaan bidang ilmu, untuk dapat menulis sendiri bahan ajar, diperlukan kemampuan menulis sesuai dengan prinsip-prinsip instruksional.

Penulisan bahan ajar selalu berlandaskan pada kebutuhan siswa, meliputi kebutuhan pengetahuan, keterampilan, bimbingan, latihan, dan umpan balik. Untuk itu dalam menulis bahan ajar didasarkan:

- Analisis materi pada kurikulum,
- Rencana atau program pengajaran, dan
- Silabus yang telah disusun.

Materi bahan ajar berupa pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang tercantum dalam program pembelajaran sesuai dengan silabus. Hasil penyusunan bahan ajar dari karya sendiri, paling ekonomis,

walaupun beban tugasnya berat. Setiap bab berjumlah lebih kurang 15-25 halaman, untuk pelajaran eksakta 10-20 halaman.

1. Bahan ajar hasil kemasan informasi

Dalam pengemasan informasi, guru tidak menulis bahan ajar sendiri dari awal, tetapi memanfaatkan buku-buku teks dan informasi yang sudah ada di pasaran untuk dikemas kembali sehingga berbentuk bahan ajar yang memenuhi karakteristik bahan ajar yang baik, dan dapat dipergunakan oleh guru dan siswa dalam proses instruksional. Informasi yang sudah ada di pasaran dikumpulkan berdasarkan kebutuhan. Kemudian ditulis kembali/ulang dengan gaya bahasa yang sesuai untuk menjadi bahan ajar (diubah), juga diberi tambahan kompetensi atau keterampilan yang akan dicapai, bimbingan belajar, latihan, tes, serta umpan balik agar mereka dapat mengukur sendiri kompetensinya yang telah dicapai. Keuntungannya, cara ini lebih cepat diselesaikan dibanding menulis sendiri. Sebaiknya memperoleh ijin dari pengarang buku aslinya.

VII. PRODUK BAHAN AJAR

- A. HANDOUT/ MODUL ELEKTRONIK
- B. POWERPOINT
- C. GOOGLE FORM

VIII. BAHAN AJAR DARING PAUD

Modul belajar untuk anak usia dini saat daring tentu berbeda dengan saat tatap muka. Modul berupa hand out elektronik, power point, dan goole form. Hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan modul daring antara lain

- 1. Melihat kebutuhan siswa yang mencakup kebutuhan pengetahuan, keterampilan, bimbingan, latihan, dan umpan balik.
- 2. Melihat Tujuan pembelajaran
- 3. Memasukkan permainan ke dalam bahan ajar daring karena anak usia PAUD masih dalam tahap bermain
- 4. Bahan ajar harus menarik, singkat, dan mudah diakses
- 5. Mempertimbangkan saran dan prasarana guru dan wali siwa

PEMANFAATAN

BAHAN AJAR

Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.⁶ Jadi Bahan Ajar tersebut harus dan perlu dikembangkan oleh Pendidik untuk melaksanakan Proses pembelajaran di Lembaga Pendidikan secara Terstruktur. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan yang tertulis maupun bahan yang tidak tertulis. Dengan bahan ajar memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi atau kompetensi dasar secara runtut dengan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu. Bahan ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.

Jenis-jenis bahan ajar dikelompokkan menjadi empat diantaranya: a. Bahan ajar cetak (printed) Bahan ajar cetak dapat ditampilkan dalam berbagai bentuk yaitu sejumlah bahan yang disiapkan dalam bentuk kertas, yang dapat berfungsi untuk keperluan pembelajaran atau penyampaian informasi. Contohnya Handout, LKS, Modul, Jurnal dan Buku kurikulum digunakan sebagai sumber bahan ajar karena berdasarkan kurikulum itulah standar kompetensi, kompetensi dasar dan materi bahan dapat ditemukan. Hanya saja materi yang tercantum dalam kurikulum hanya berisikan pokok-pokok materi

PEMANFAATAN BAHAN AJAR

Pemanfaatan bahan ajar dalam proses pembelajaran memiliki peran penting. Peran tersebut meliputi peran bagi guru, siswa, dalam pembelajaran klasikal, individual, maupun kelompok.

BAGI GURU

- a. Diperoleh bahan ajar yang sesuai tuntutan kurikulum dan sesuai kebutuhan belajar siswa;
- b. Tidak lagi tergantung kepada buku teks yang terkadang sulit diperoleh;
- c. Memperkaya karena dikembangkan dengan berbagai referensi;
- d. Menambah khasanah pengetahuan dan pengalaman guru dalam menulis bahan ajar.
 - e. Membangun komunikasi pembelajaran yang efektif antara guru dengan peserta didik, karena peserta didik akan merasa lebih percaya kepada gurunya
- f. Menghemat waktu guru dalam mengajar. Adanya bahan ajar, siswa dapat ditugasi mempelajari terlebih dahulu topik atau materi yang akan dipelajarinya, sehingga guru tidak perlu menjelaskan secara rinci lagi.
 - g. Diperoleh bahan ajar yang sesuai tuntutan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik.
- h. Mengubah peran guru dari seorang pengajar menjadi seorang fasilitator. Adanya bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran maka guru lebih bersifat memfasilitasi siswa dari pada penyampai materi pelajaran.
- i. Tidak lagi tergantung kepada buku teks yang terkadang sulit diperoleh.
- j. Meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif. Adanya bahan ajar maka pembelajaran akan lebih efektif karena guru memiliki banyak waktu untuk membimbing siswanya dalam memahami suatu topik pembelajaran, dan juga metode yang digunakannya lebih variatif dan interaktif karena guru tidak cenderung berceramah.

BAGI SISWA

- A.** Siswa dapat belajar tanpa kehadiran/harus ada guru sehingga mereka lebih mandiri
- B.** Siswa dapat belajar kapan saja dan dimana saja dikehendaki
- C.** Siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan sendiri.
- D.** Siswa dapat belajar menurut urutan yang dipilihnya sendiri.

BAGI ORANG TUA

- 1.** Waktu kebersamaan dengan anak lebih intens
- 2.** Penanaman pembiasaan di rumah

BAGI SEKOLAH

- 1.** Bahan refleksi dan evaluasi untuk disempurnakan
- 2.** Penelitian ilmiah

HANDOUT
PEMBELAJARAN TK

Kegiatan pertama

Semester / Minggu : 1 / 12

Kelompok/ Usia : A / 4-5 TH

Tema / Sub tema / Sub sub tema : Binatang/Ayam/ macam-
macam ayam

Alokasi waktu : 30 menit

Kegiatan Bermain : Aku bisa melukis dengan jari bentuk
ayam

Materi: 1-1,3.3,4.3,3.5,4.5,3.12,4.12,2.5,2.4,4.15

A. Tujuan Pembelajaran

1. Anak bisa bersyukur Allah menciptakan
2. Anak dapat mengenal macam-macam ayam
3. Berkreasi menggunakan berbagai media
4. Anak mengenal pola, ukuran, warna dan bentuk
5. Anak mengenal huruf
6. Anak dapat menyanyi lagu anak ayam

JJJ. Bahan Ajar

1. Anak dibantu orang tua untuk menyiapkan alat dan bahan
2. Anak melihat dan mengamati kiriman tugas melalui WA
3. Anak mengenal bentuk, ukuran dan warna
4. Anak mulai melukis dengan jari gambar ayam

C. Media

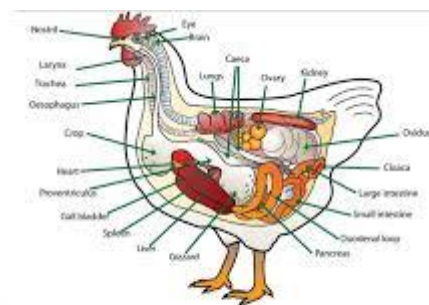
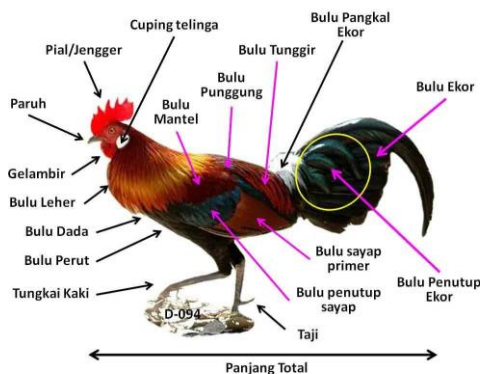
2. Kiriman video
3. LKPD

MATERI

Ayam peliharaan (*Gallus gallus domesticus*) adalah unggas yang biasa dipelihara orang untuk dimanfaatkan untuk keperluan hidup pemeliharannya. Ayam peliharaan (selanjutnya disingkat "ayam" saja) merupakan keturunan langsung dari salah satu subspecies ayam hutan yang dikenal sebagai ayam hutan merah (*Gallus gallus*) atau ayam bangkiwa (*bankiva fowl*). Ayam memasok dua sumber protein dalam pangan yaitu daging ayam dan telur. Bagian organ ayam yang tampak dari luar terdiri dari bagian kepala, leher, terdapat paruh, jengger, cuping, dan pial. Sementara tubuh bagian depan terdapat dada dan sayap. Dibagian belakang terletak punggung, perut, ekor, paha, betis, dan cakar

ayam mempunyai bagian-bagian antara lain:

https://www.google.com/search?q=bagian-bagian+ayam&safe=strict&sxsrf=ALeKk03BOeb3acFpDN_gTT83cJgi9v5hKA:1601876171240&tbm=isch&source=iu&ictx=1&fir=9WLyzcXN2-wRDM%252CuipZQyS5rSNr8M%252C_&vet=1&usq=AI4_kTFIOPbl0fU2W1wOhMwpCujqBXVZA&sa=X&ved=2ahUKEwjBuaTh3ZzsAhWO4nMBHQYcDNEQ9QF6BAgLEFY&biw=1366&bih=576#imgrc=9WLyzcXN2-wRDM



Sumber: <https://bohigul10.wordpress.com/2015/02/16/the-digestive-system-of-chicken/>

https://www.google.com/search?q=bagianbagian+ayam&safe=strict&sxsrf=ALeKk03BOeb3acFpDN_gTT83cJgi9v5hKA:1601876171240&tbm=isch&source=iu&ictx=1&fir=9WLyzcXN2wRDM%252CuipZQyS5rSNr8M%252C_&vet=1&usq=AI4_kTFIOPbl0fU2W1wOhMwpCujqBXVZA&sa=X&ved=2ahUKEwjBuaTh3ZzsAhWO4nMBHQYcDNEQ9QF6BAgLEFY&biw=1366&bih=576#imgrc=9WLyzcXN2-wRDM

1. Kepala



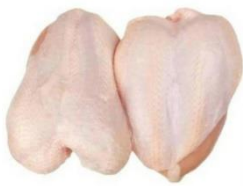
Kepala ayam terdiri dari jengger, kelopak mata, bola mata, telinga, daun telinga, pial dan paruh.

2. Sayap



Sayap dapat dipisahkan melalui potongan sendi-sendi tulang bahu (Swatland, 1984 dalam Irham, 2012). Bobot sayap diukur dengan penimbangan pada bagian sayap setelah dipisahkan dari karkas.

3. Dada ayam



Dada ayam adalah potongan bagian **ayam** yang paling rendah lemaknya tapi tinggi proteinnya. Dalam 100 gram **dada ayam** tanpa kulit yang sudah matang mengandung 31 gram protein. Dalam 100 gram **dada ayam** juga mengandung 165 kalori, 80 persen kalornya berasal dari protein, dan 20 persen kalori sisanya berasal dari lemak

4. Paha



Paha dipisahkan pada acetabulum, otot pelvis diikutkan, sedangkan tulang pelvis tidak ikut pada paha dan di bagian ujung dorsal tulang tarsusmetatarsus. Bobot paha dihitung dengan penimbangan pada bagian paha setelah dipisahkan dengan karkas. Persentase paha dihitung dengan cara bobot paha dibagi dengan bobot karkas kemudian dikalikan seratus persen (Swatland, 1984 dalam Irham, 2012).

3

5. Kuku dan cakar



Cakar pada umumnya tertutup sisik, kuku pada ayam sangat keras. Kuku yang keras ini disebabkan karena keratin yang banyak mengandung kalsium.

6. Bulu



Tubuh ayam hamper seluruhnya tertutup bulu. Pada ayam dewasa bulu mengalami pertumbuhan dan rontok secara alami. Kemudian bulu baru tumbuh kembali secara periodic sekitar

setahun sekali dengan pengaruh hormonal.

Fungsi bulu bagi ayam:

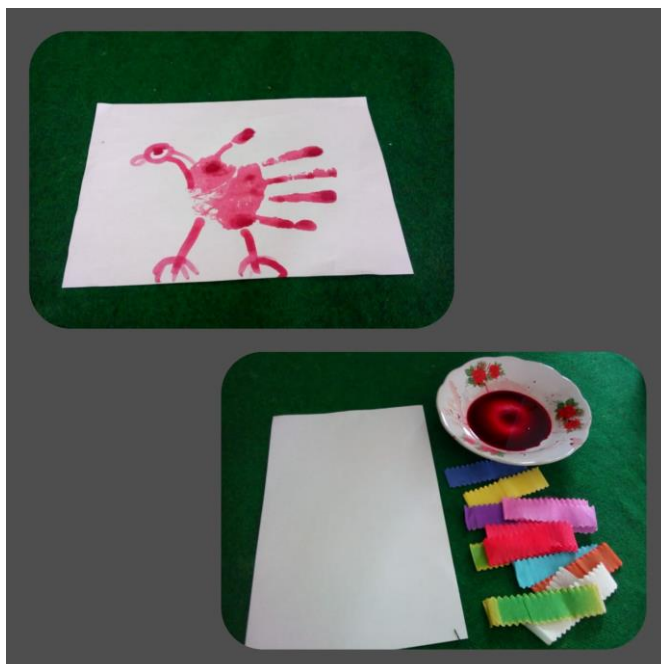
- a. Sebagai isolator
- b. Melindungi tubuh dari luka dan infeksi karena gesekan langsung dengan benda-benda keras
- c. Sebagai sarana untuk terbang
- d. Sebagai reseptor
- e. Perhiasan untuk memikat lawan jenis
- f. Untuk mendeteksi kondisi kesehatan dan menduga kemampuan bertelur

KEGIATAN MELUKIS AYAM DENGAN JARI

Kegiatan ini selain untuk melatih motorik halus anak, juga melatih Koordinasi mata dan tangan pada saat melukis ayam dengan jari, dan juga kerapian ketika membuat kaki ayam ataupun kepala ayam.

Bahan- bahan

- Kertas HVS
- Teres warna
- Air
- piring



Langkah- langkah kegiatan

5. Anak diminta untuk mengamati ayam dikandang
6. Kemudian anak dibantu orangtua menyiapkan alat dan bahan

7. Kemudian anak mulai berkreasi melukis gambar ayam dengan jari tangannya

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa itu ayam?	Ayam Ayam peliharaan (<i>Gallus gallus domesticus</i>) adalah <u>unggas</u> yang biasa dipelihara orang untuk dimanfaatkan untuk keperluan hidup pemeliharannya https://id.wikipedia.org/wiki/Ayam_peliharaan
2.	Apa manfaat daging ayam ?	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu Pembentukan Otot. Protein yang tinggi dalam kandungan daging ayam membantu untuk memaksimalkan pembentukan otot. • Meningkatkan Metabolisme Tubuh. • Mengatur Kadar Kolesterol. • Mengurangi Gejala PMS. • Menghilangkan Stres. • Merawat Kesehatan Kulit. • Membuang Racun dalam Tubuh. • Mencegah Alzheimer.
3.	Apa bagian-bagian ayam?	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala • Sayab • Dada • Paha • ceker
4.	Apa makanan ayam?	<ul style="list-style-type: none"> • Jagung • Beras • BR • bekatul
5.	Dimana bisa kita jumpai ayam Dimana kita dapatkan daging ayam?	<ul style="list-style-type: none"> • Dikandang • Dikebun • Dikebun binatang • Dipasar dan swalayan
6.	Mengapa kita harus memakan daging ayam?	<ul style="list-style-type: none"> • Ayam sebagai sumber protein bagi tubuh untuk sumber energy bagi tubuh

7.	Bagaimana cara memanfaatkan daging ayam?	<ul style="list-style-type: none">• Dimasak menjadi nugget, kentaki, ayam bakar, ayam goreng dll
----	--	--

Kegiatan kedua

Semester/ Minggu	: I/ I3
Kelompok	: A/4-5 Tahun
Tema/Subtema/sub sub tema	: Binatang/Kambing/manfaat kambing
Alokasi Waktu Kegiatan	: 30 menit
Kegiatan Bermain	: Horeee... Aku bisa membuat Kolase gambar kambing

Materi : 1-1, 3.1-2.1,3.6-4.6,3.12-4.12,2.12,2.4,4.15

B. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mengenal binatang ciptaan Allah
2. Anak bisa membuat kolase gambar kambing
3. Anak bisa menyelesaikan tugas yang diberikan tanpa dibantu
4. Anak bisa menghitung gambar
5. Anak tahu nama-nama binatang pada gambar yang dikirim
6. Anak tahu manfaat dari binatang kambing

C. Bahan Ajar

1. Dengan bantuan orang tua anak diminta membuat gambar kambing
2. Anak melihat dan mengamati gambar binatang kiriman guru
3. Anak diminta untuk menghitung gambar binatang yang dikirim
4. Anak diminta untuk membuat kolase gambar kambing dengan menempelkan potongan kapas diatas gambar kambing

D. Media

1. Kiriman video tentang binatang ternak
2. Gambar Kambing
3. LKPD

MATERI



Kambing ternak (*Capra aegagrus hircus*) merupakan salah satu subspecies kambing yang dipelihara atau dijinakkan dari kambing liar Asia Barat Daya dan Eropa Timur. Kambing merupakan anggota dari keluarga Bovidae dan bersaudara dengan dengan biri-biri karena keduanya tergolong dalam sub famili Caprinae. Terdapat lebih 300 jenis kambing yang berbeda-beda.^[1] Kambing adalah salah satu di antara spesies yang paling lama di ternakkan, yaitu untuk susu, daging, bulu, dan kulit di seluruh dunia.

Kambing merupakan binatang memamah biak yang berukuran sedang. Kambing liar jantan maupun betina memiliki tanduk sepasang, namun tanduk pada kambing jantan lebih besar. Umumnya, kambing mempunyai janggut, dahi cembung, ekor agak ke atas, dan kebanyakan berambut lurus dan kasar. Habitat yang disukainya adalah daerah pegunungan yang berbatu-batu.. Waktu aktif mencari makannya siang maupun malam hari. Makanan utamanya adalah rumput-rumputan dan dedaunan. <https://id.wikipedia.org/wiki/Kambing>

Jenis

Jenis-Jenis kambing tergolong dalam kategori-kategori yang sangat banyak menurut kegunaan, seperti penyusu, penyilangan gen, daging, kulit, transportasi maupun sebagai teman.

- Kambing kacang
- Kambing Etawah
- Kambing Peranakan Etawah
- Kambing Jawarandu
- Kambing Saanen
- Kambing Saburai

Bahan bahan

- Gambar kambing
- Kapas
- Lem fox



Langkah- langkah kegiatan

3. Anak mengamati atau menonton video yang dikirimkan guru
4. Anak menggambar bentuk kambing sesuai kreasi anak atau dengan bantuan orang tuanya
5. Anak menyebutkan bagian-bagian dari tubuh kambing dan menyebutkan jumlahnya
6. Anak diminta memberikan lem pada gambar kambing kemudian di beri potongan kapas sebagai bulu kambing
7. Kemudian anak menceritakan tentang kambing dan tugas hari ini

No	Pertanyaan	Jawaban
1	<p>Apa itu kambing?</p> <p>Apa manfaat kambing?</p>	<p>kambing adalah hewan mamalia dari Family <u>Bovidae</u>, yang dapat ditemukan di banyak bagian bumi. kambing berkembangbiak dengan cara beranak yang disebut vivipar. https://id.wikipedia.org/wiki/Kambing</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kambing sebagai binatang peliharaan dan binatang kesayangan • Untuk dibuat sate kambing (diambil dagingnya) • Kotoran kambing sebagai pupuk
2	Siapa yang memanfaatkan kambing?	Manusia
3	Dimana kambing bisa didapat?	Dipasar binatang
4	Kapan kambing bisa dimanfaatkan?	Saat usia sudah cukup untuk hewan peliharaan dan sebagai daging untuk dibuat sate
5	Mengapa kita harus memanfaatkan kambing?	Untuk peliharaan yang diambil dagingnya untuk peliharaan sebagai hobi dan kesayangan
6	Bagaimana cara memanfaatkan kambing?	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk binatang peliharaan • Untuk dibuat sate kambing

Kegiatan ketiga

Semester/ Minggu	: I/ I4
Kelompok	: A/4-5 Tahun
Tema/Subtema/sub sub tema	: Tanaman/bunga/bunga mawar
Alokasi Waktu Kegiatan	: 30 menit
Kegiatan Bermain	: horee.... Aku bisa menanam dan merawat bunga mawar

Materi : 1-1, 3.3,4.3,3.6,4.6,3.9,3.12,4.12,2.6,4.15

B. Tujuan Pembelajaran

2. Anak mengenal bunga ciptaan Allah
3. Anak mengenal warna-warna bunga mawar
4. Anak bisa menyelesaikan tugas sampai selesai
5. Anak dapat menambah kosakata baru
6. Anak dapat mengklarifikasikan macam-macam bunga mawar
7. Anak dapat terbiasa merawat tanaman

D. Bahan Ajar

1. Dengan bantuan orang tua anak diminta menanam dan merawat bunga mawar
2. Anak melihat dan mengamati video kiriman guru tentang cara menanam bunga mawar dan merawatnya
3. Anak diminta untuk menghitung gambar bunga yang dikirim
4. Orang tua mendampingi anak ketika kegiatan merawat bunga, karena bunga mawar mempunyai duri yang digunakan untuk perlindungan diri

E. Media

3. Kiriman video macam-macam bunga mawar sesuai warnanya
4. LKPD

MATERI

Bunga Mawar adalah salah satu bunga yang banyak dikenal oleh khalayak banyak. Bunga mawar sendiri termasuk kepada golongan tanaman semak dari genus *Rosa* atau *Rose* (dalam bahasa Inggris).

Jadi, nama bunga mawar yang dalam bahasa Inggris adalah *Rose* merupakan serapan langsung dari genus nya yaitu *Rosa*. Bunga ini mempunyai lebih dari 100 lebih spesies yang hidup secara liar di alam bebas.

<https://digiyon.com/bunga-mawar/>

1. Wild Rose (Bunga Mawar Liar).
2. Old Garden Rose (Bunga Mawar Taman Kuno)

3. Modern Garden Rose (Bunga Mawar Taman Modern)
4. Mawar Musk
5. Mawar Kubis
6. Mawar Eden
7. Mawar Sunsprite
8. Mawar Hitam
9. Mawar Double Delight



Cara Menanam dan Merawat Bunga Mawar

Pada dasarnya, sebagian besar tanaman mawar sangat mudah untuk dibudidayakan. Tanaman ini juga bisa tumbuh dengan baik di mana saja, baik di dalam pot maupun di lahan terbuka. Namun, diperlukan perawatan yang intensif agar tanaman tidak terserang penyakit dan hama.

1. Tahap Persiapan

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah menyiapkan pot dan media tanam yang tepat.

Kamu juga harus memilih media tanam yang sesuai untuk pertumbuhan mawar di dalam pot. Media yang paling baik adalah campuran tanah, pasir, dan kompos pupuk kandang dengan perbandingan 1:1:1.

Setelah media tanam siap, sekarang waktunya kamu menanam bibit mawar. Caranya, keluarkan bibit mawar dari polybag, lalu tanam ke dalam pot. Letakkan pot di tempat yang cukup mendapatkan sinar matahari dan jangan lupa, tanaman harus disiram secara rutin.

2. Tahap Perawatan

Beberapa hal yang perlu di perhatikan dalam perawatan bunga mawar adalah:

1. Sinar Matahari Harus Cukup
2. Pemberian Pupuk
3. Penyiraman
4. Pemangkasan

Bahan bahan

- Pot bunga
- Tanah
- Air
- Gayung
- Bibit bunga
- Pupuk



Langkah langkah kegiatan

3. Anak menyaksikan video yang dikirim guru
4. Anak dibantu orangtua untuk menyiapkan alat dan bahan untuk menanam
5. Setelah alat dan bahan disiapkan, anak diminta untuk memulai menanam sesuai video pembelajaran dari guru
6. Setelah selesai menanam, anak diminta untuk menyiramnya secara rutin 2 kali sehari agar bunganya tumbuh subur

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa itu bunga mawar?	Bunga Mawar adalah salah satu bunga yang banyak dikenal oleh khalayak banyak. Bunga mawar sendiri termasuk kepada golongan tanaman semak dari genus <i>Rosa</i> atau <i>Rose</i> (dalam bahasa Inggris). Jadi, nama bunga mawar yang dalam bahasa Inggris adalah <i>Rose</i> merupakan serapan langsung dari genusnya yaitu <i>Rosa</i> . Bunga ini mempunyai lebih dari 100 lebih spesies yang hidup secara liar di alam bebas https://digiyon.com/bunga-mawar/
2	Siapa yang menanam bunga?	Manusia
3	Siapa yang menciptakan bunga	Allah (Tuhan)
4	Dimana bunga mawar dapat tumbuh?	Ditanah yang subur
5	Kenapa bunga mawar mempunyai duri?	Sebagai pelindung diri
6	Bagaimana bunga mawar bisa tumbuh subur?	Disirami Mendapatkan sinar matahari yang cukup Diberi pupuk